



# RANCANGAN ARAH KEBIJAKAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN WILAYAH TAHUN 2023

**Deputi Bidang Pengembangan Regional**

Kick Off Meeting Penyusunan RKP 2023  
Jakarta, 17 Februari 2022





# 01

## PENDAHULUAN : TANTANGAN BARU DAN PROSPEK DALAM PEMANTAPAN PEMULIHAN PASCAPANDEMI



# Identifikasi Isu Isu Global, Nasional dan Lokal

## Isu Global

- Varian COVID-19
- Pasokan Pangan dan Energi
- Inflasi
- Mobilitas Terbatas
- Investasi Terhambat

## Isu Nasional

- Varian COVID-19
- Defisit APBN dan Investasi
- Rantai Nilai
- Inflasi dan Daya Beli

## Isu Lokal

- Bencana dan Daya dukung Lingkungan
- Pemantapan Pemulihan Ekonomi
- Daya beli
- Pengangguran
- Pemerataan

INTERNATIONAL MONETARY FUND

### WORLD ECONOMIC OUTLOOK

Recovery Durin Health Concerns, Supply and Price Pressures

2021 OCT

PRESS RELEASE | JUNE 8, 2021

#### Global Recovery Strong but Uneven as Many Developing Countries Struggle with the Pandemic's Lasting Effects

Output to remain below pre-COVID trends despite robust rebound by US and China



BANK INDONESIA  
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

### Presidensi G20 Indonesia 2022

Apa itu G20? Sejarah Pendi



### Sulit Kembalikan Defisit APBN ke 3 Persen di 2023, Ini Tantangannya

Bisnis.com  
23 Jun 2021, 17:42 WIB - Oleh: Maria Elena

Arief Hermawan P

Siluet gedung-gedung bertingkat di Jakarta. Bisnis.com, JAKARTA - Pemerintah menargetkan angka defisit APBN kembali ke level 3 persen dari produk domestik bruto (PDB) pada



### KEADAAN KETENAGAKERJAAN PROVINSI JAWA BARAT AGUSTUS 2021

Berita Resmi Statistik No. 48/11/02/Th. X008, 05 November 2021

Penduduk Usia Kerja (PUK) 38,09 juta orang

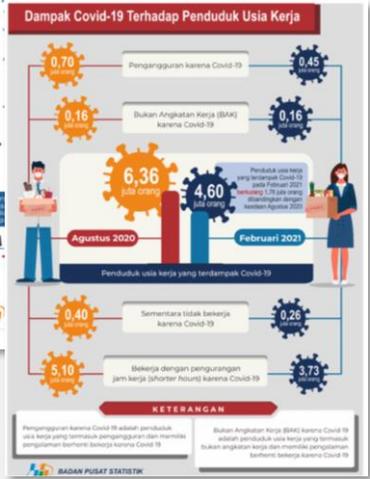
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPU) Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal (perempuan) Provinsi Jawa Barat, Agustus 2020 - Agustus 2021



### Dampak Covid-19 Terhadap Penduduk Usia Kerja

KETERANGAN

BAGAN PUSAT STATISTIK



# Identifikasi Isu Strategis

**Isu Global**

- Varian COVID-19
- Pasokan Pangan dan Energi
- Inflasi
- Mobilitas Terbatas
- Investasi Terhambat

**Isu Nasional**

- Varian COVID-19
- Defisit APBN dan Investasi
- Rantai Nilai
- Inflasi dan Daya Beli

**Isu Lokal**

- Bencana dan Daya dukung Lingkungan
- Pemantapan Pemulihan Ekonomi
- Daya beli
- Pengangguran
- Pemerataan

**Kenormalan Baru  
(New Normal)**



**Strategi dan Arah Kebijakan**



**Prioritas Pembangunan**





# Identifikasi Keterkaitan Ekonomi Domestik



2010	Sumatera	Jawa-Bali	Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi	Maluku	Papua
Sumatera	<b>94,25</b>	3,01	2,65	4,43	2,88	1,22	3,57
Jawa-Bali	5,41	<b>94,85</b>	8,88	17,06	15,34	5,43	13,07
Nusa Tenggara	0,01	0,27	<b>86,29</b>	0,22	0,03	0,06	0,04
Kalimantan	0,30	1,10	1,22	<b>77,69</b>	1,87	0,44	2,24
Sulawesi	0,02	0,36	0,81	0,52	<b>79,69</b>	0,12	0,33
Maluku	0,00	0,04	0,11	0,03	0,14	<b>92,57</b>	0,01
Papua	0,01	0,37	0,05	0,04	0,04	0,16	<b>80,74</b>

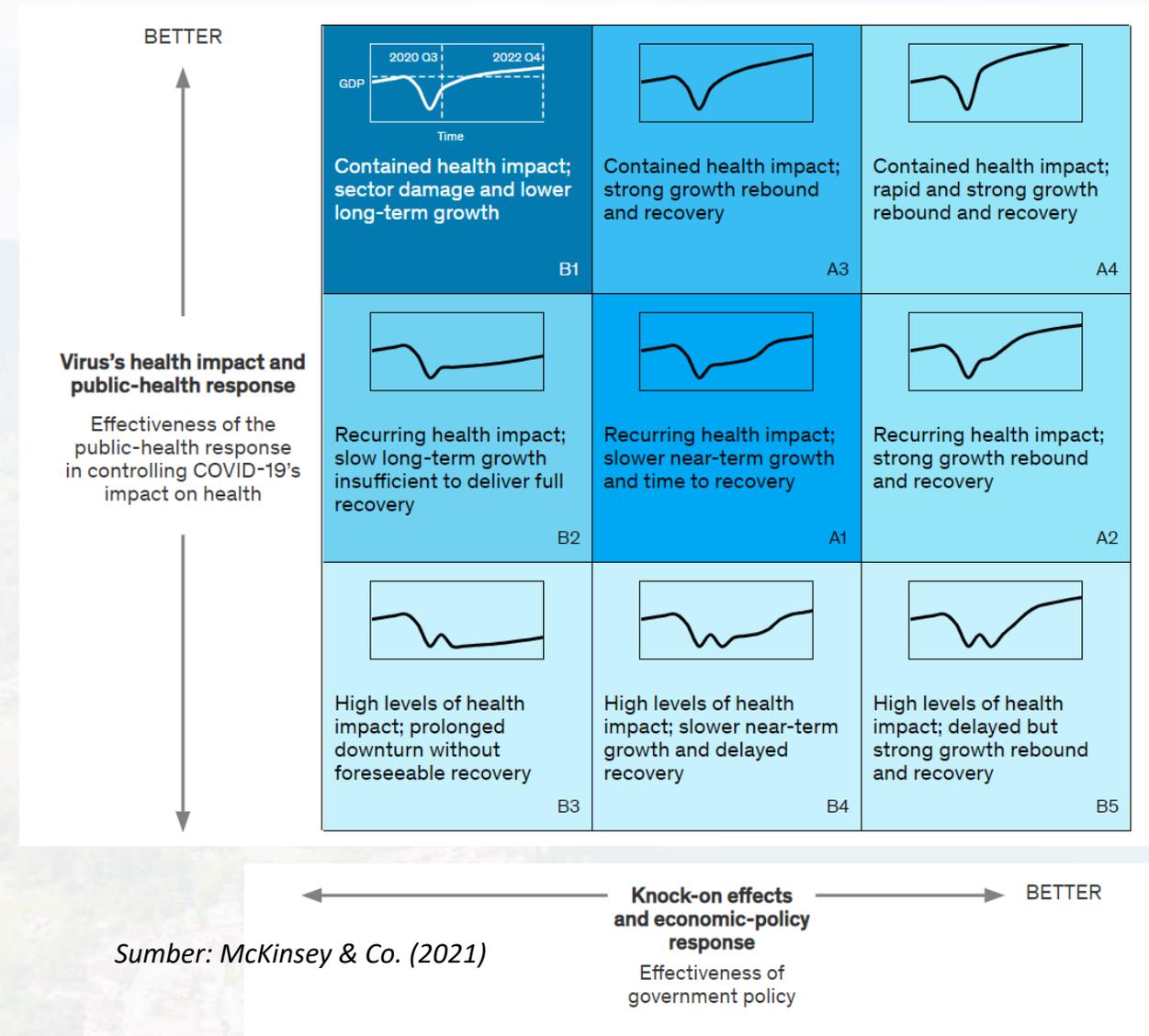


2016	Sumatera	Jawa-Bali	Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi	Maluku	Papua
Sumatera	<b>85,02</b>	4,28	1,92	1,36	2,18	3,59	6,39
Jawa-Bali	13,60	<b>90,77</b>	13,62	16,38	14,02	24,49	19,46
Nusa Tenggara	0,09	0,70	<b>80,86</b>	0,58	0,73	0,84	0,07
Kalimantan	0,78	2,00	1,98	<b>77,32</b>	3,38	3,10	0,36
Sulawesi	0,32	1,54	1,28	3,51	<b>78,22</b>	3,39	0,49
Maluku	0,06	0,23	0,10	0,16	0,54	<b>63,17</b>	0,22
Papua	0,14	0,49	0,25	0,69	0,92	1,41	<b>73,00</b>

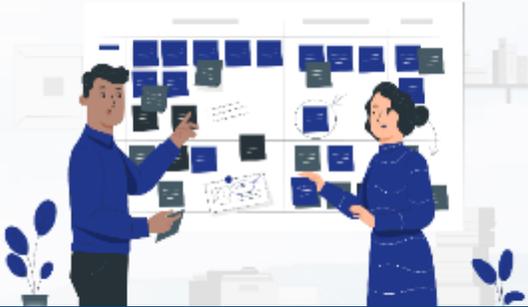
- **Menguatnya keterkaitan antarwilayah dalam rantai nilai (*value chains*)** yang ditunjukkan meningkatnya proporsi penggunaan input antara domestik dari wilayah lain untuk produksi di dalam satu wilayah (perbandingan Tabel IRIO 2010 dan 2016).
- Dengan kata lain **aktivitas produksi di suatu wilayah semakin terkait dengan wilayah lain**, dan proporsi penggunaan input yang mengandalkan dari dalam wilayah sendiri menurun.
- **Peningkatan terbesar** proporsi penggunaan input dari wilayah lain dialami oleh **wilayah yang mengalami industrialisasi dan diversifikasi ekonomi relatif pesat** seperti Maluku yang meningkat dari 7% ke 37% dan Sumatera yang meningkat dari 6% ke 15%.
- Implikasi kebijakan adalah **penguatan konektivitas dan sistem logistik antarwilayah semakin dibutuhkan** untuk memperkuat integrasi perekonomian wilayah.

# Gambaran Umum Prospek 2022-2023

- **Tahun 2022 menentukan pola pemulihan, tetapi masih banyak ketidakpastian.**
  - Risiko varian baru vs transisi dari status pandemi menjadi endemik.
  - Pola pemulihan di negara-negara maju sejauh ini belum stabil (Jerman, Inggris, AS)
- **Persepsi pelaku usaha dan pengamat di tingkat global cenderung ke arah pemulihan lambat.**
  - Skenario B1 yang diprediksi oleh paling banyak responden
  - diikuti Skenario A1 (fluktuatif), A3 (agak optimis), B2 (agak pesimis)
- Potensi dorongan percepatan pemulihan tahun 2022-*International Events*: GPDRR, G20, dan lainnya, tapi risiko penambahan kasus.
- **Pola pemulihan pascapandemi tahun 2022 dan 2023 akan ditentukan oleh interaksi antara efektivitas pengendalian COVID-19 dan efektivitas kebijakan stimulus ekonomi.**
- ***Blessing disguise*: kenaikan harga komoditas.**



# Tantangan Tahun 2023



Safe-guarding penuntasan target prioritas nasional RPJMN 2020-2024

Tahun 2024 tahun politik, agenda Pemilu dan masa transisi

Mulai 2023 perlu memikirkan RPJPN selanjutnya sebagai roadmap Visi 2045

Defisit APBN kembali ke level maksimal 3% (Amanat UU No. 2/2020)

Perlu asumsi perencanaan yang hati-hati: Tren PDB naik seiring pemulihan ekonomi, berarti APBN naik, tapi kapasitas belanja dibatasi

Kriteria penentuan prioritas dan alokasi program/kegiatan perlu lebih tajam



# 02

## ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN WILAYAH 2020-2024



# Arah Kebijakan Pembangunan Wilayah RPJMN 2020-2024

Pembangunan kewilayahan diarahkan

Menyelesaikan isu ketimpangan antarwilayah

Dengan sasaran antara lain:

1. Meningkatnya pemerataan antarwilayah (KBI-KTI, Jawa-luar Jawa);
2. meningkatnya keunggulan kompetitif pusat-pusat pertumbuhan wilayah;
3. meningkatnya kualitas dan akses pelayanan dasar, daya saing serta kemandirian daerah;
4. meningkatnya sinergi pemanfaatan ruang wilayah.

Mendorong **transformasi dan akselerasi pembangunan** wilayah KTI yaitu Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, dan Papua, dan tetap menjaga momentum pertumbuhan di wilayah Jawa Bali dan Sumatera”.

Strategi dan Pendekatan Pengembangan Wilayah

**Koridor Pertumbuhan**

“memacu pertumbuhan ekonomi nasional melalui percepatan pengembangan kawasan-kawasan pertumbuhan, meliputi PKN, PKW, KEK, KI, dan KSPN, serta kawasan aglomerasi perkotaan pada kabupaten/kota yang terletak pada koridor pertumbuhan”

**Koridor Pemerataan**

“meningkatkan pelayanan dasar yang lebih merata melalui pengembangan Pusat Kegiatan Wilayah dan Pusat Kegiatan Lokal sehingga terbentuk pusat-pusat pelayanan dasar baru yang menjangkau daerah pelayanan yang lebih luas terutama kabupaten/kota dalam koridor pemerataan.

**Target, Major Project dan Proyek Prioritas di 7 wilayah pembangunan**



# Tiap Wilayah Dikembangkan Sesuai dengan Keunggulannya

## WILAYAH JAWA-BALI

- Industrialisasi berbasis pasar, memproduksi barang konsumsi, memanfaatkan keunggulan aglomerasi
- Simpul pengolahan dalam rantai nilai domestik antarwilayah
- Berpartisipasi dalam *Global Value Chains*
- Pusat jasa modern nasional
- Pintu gerbang internasional pariwisata nasional
- Lumbung pangan nasional

## WILAYAH SUMATERA & KALIMANTAN

- Industrialisasi berbasis sumber daya alam memanfaatkan keunggulan komoditas perkebunan dan pertambangan
- Hilirisasi untuk penciptaan nilai tambah
- Diversifikasi sektor ekonomi
- Lumbung energi nasional
- Lumbung pangan nasional
- Pengembangan pariwisata potensial berbasis alam dan budaya

## WILAYAH SULAWESI, NUSA TENGGARA, MALUKU, DAN PAPUA

- Industrialisasi berbasis sumber daya alam yang perlu mendekati bahan baku (industri berbasis pertambangan)
- Peningkatan produktivitas pertanian, perkebunan, peternakan, & perikanan
- Diversifikasi sektor ekonomi dan pengembangan ekonomi lokal
- Pengembangan pariwisata potensial berbasis alam dan budaya



# Prioritas Pengembangan Wilayah:

Pusat-pusat pertumbuhan yang tersebar, wilayah-wilayah yang saling tersambung, dan ekonomi lokal yang makin inovatif dan kreatif





03

# PRIORITAS PEMBANGUNAN WILAYAH TAHUN 2023



# Rancangan Arah Kebijakan Pengembangan Wilayah Tahun 2023

## Pengembangan Wilayah Tahun 2023

1. Mempercepat pemulihan dampak pandemi COVID-19 dengan mengadopsi cara-cara baru dan pengembangan sumber pertumbuhan baru seiring pergeseran preferensi permintaan dan gaya hidup sehat dan berkelanjutan
2. Mempercepat transformasi sosial ekonomi untuk meningkatkan rantai produksi serta rantai nilai daerah,
3. Mempercepat optimalisasi keunggulan kompetitif wilayah, dan
4. Mempercepat pemerataan kualitas hidup antarwilayah.

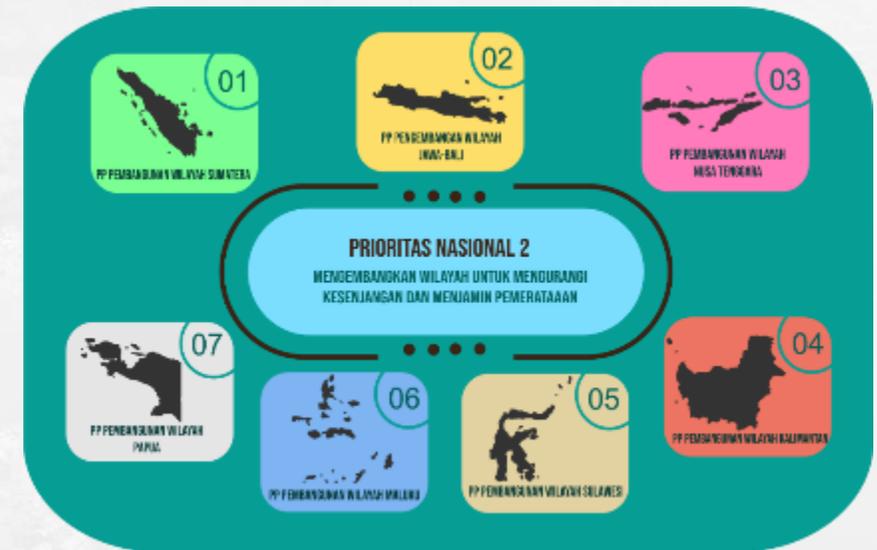
## Strategi Pengembangan Wilayah

1. Strategi pertumbuhan dengan mendorong pengembangan kawasan strategis seperti KEK, KI, KSPN, destinasi pariwisata, kawasan perkotaan, kawasan perdesaan prioritas nasional, dan kawasan transmigrasi, serta Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN) perbatasan negara;
2. Strategi pemerataan dengan mempercepat penyediaan pelayanan dasar di daerah tertinggal, kawasan perbatasan, pulau-pulau kecil terluar dan terdepan, dan Kawasan rawan bencana.

## Sasaran Pengembangan Wilayah

1. Mempercepat pemulihan kondisi sosial ekonomi masyarakat dan daerah,
2. Mendorong percepatan pertumbuhan dan peningkatan peran wilayah di luar Jawa-Bali dengan tetap menjaga prospek pertumbuhan di Wilayah Jawa-Bali, dan
3. Meningkatkan pemerataan pembangunan antarwilayah.

## Kerangka PN 2 : Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan



## Keterangan :

1. Angka Proyeksi Bappenas : Dit PMAS; Dit PKPM; Dit Naker; Dit KGM; dan Dit APK diolah
2. Hasil proyeksi sementara per tanggal 16 Februari 2022
3. Beberapa sasaran menjadi bagian dari Sasaran, Indikator dan Target PP pada PN 2 Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan



**A =** Pertumbuhan Ekonomi



**B =** Tingkat Kemiskinan



**C =** Tingkat Pengangguran Terbuka



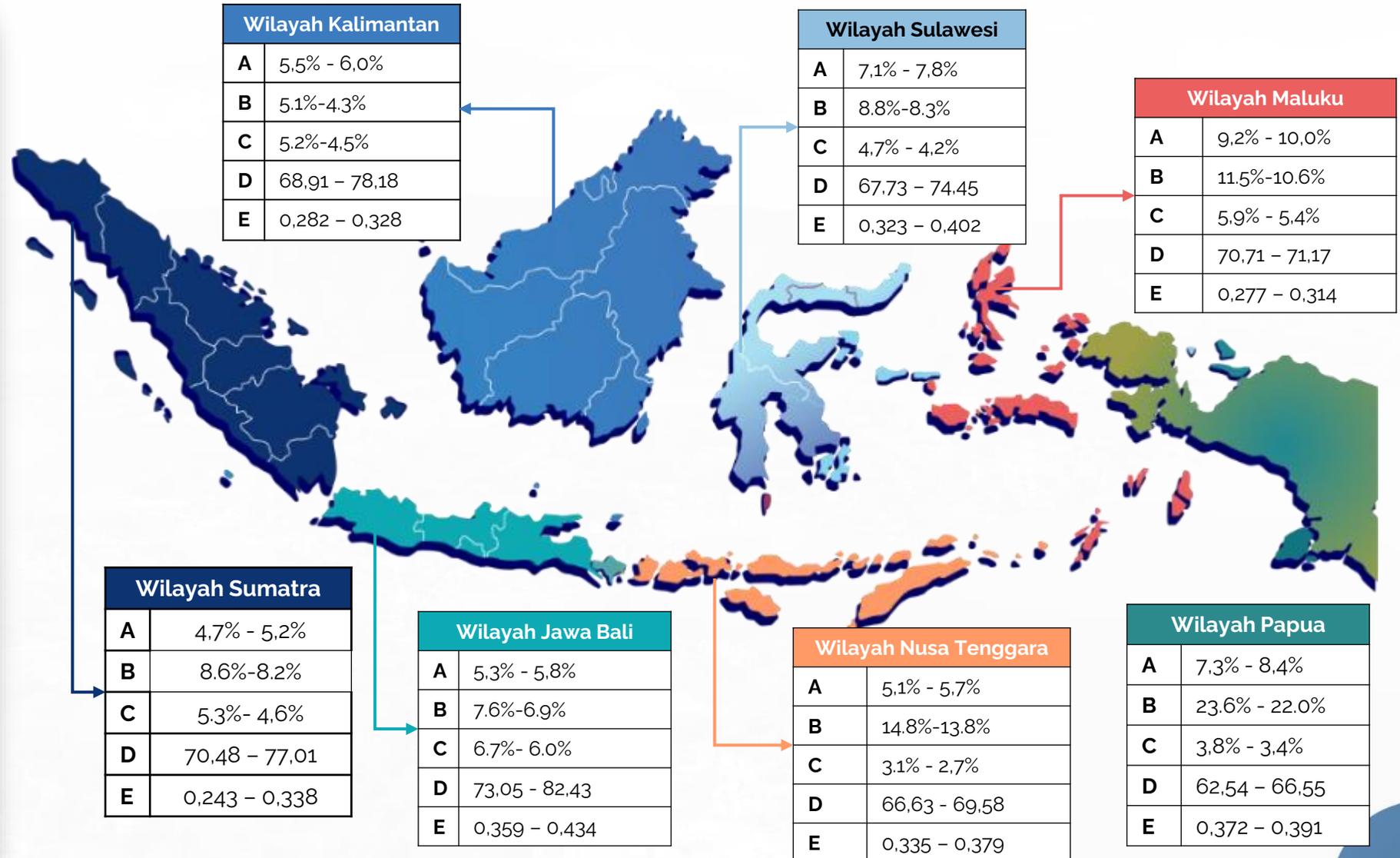
**D =** Indeks Pembangunan Manusia



**E =** Rasio Gini



## Sasaran Utama Pembangunan Daerah Tahun 2023



# Prioritas Pengembangan Wilayah:

*Investasi, Industri Pengolahan dan Pariwisata*



## INVESTASI

- Percepatan investasi industri, pariwisata dan infrastruktur.
- Penyiapan peta potensi investasi daerah
- Fasilitasi relokasi investasi swasta dari luar negeri
- Penuntasan penyusunan RDTR (Rencana Detail Tata Ruang) yang terintegrasi dengan Sistem OSS (Online Single Submission) berbasis risiko
- Deregulasi dan integrasi perijinan investasi



## INDUSTRI MANUFAKTUR

- *Re-skilling* dan *up-skilling* industri pengolahan
- Pengamanan pasokan bahan baku dan peningkatan penggunaan produksi lokal
- Substitusi impor dan TKDN
- Peningkatan ekspor hasil industri
- Percepatan operasionalisasi Kawasan Industri dan KEK
- Inovasi dan adaptasi teknologi



## PARIWISATA

- Reaktivasi pasar wisatawan domestik dan mancanegara
- Reorientasi pada pariwisata berkualitas dan massal
- Penerapan standar kebersihan dan keselamatan
- *Re-skilling* dan *up-skilling* pariwisata



# RANCANGAN ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN WILAYAH SUMATERA TAHUN 2023



Memperkuat peran Sumatera sebagai **lambung energi nasional dan lambung pangan nasional**, dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan dan mitigasi serta adaptasi bencana.



Mengoptimalkan pertumbuhan **sektor industri dan pariwisata** pasca pandemi COVID- 19 melalui **pengembangan kawasan strategis** di Pulau Sumatera yang berdaya saing internasional.



Mempercepat **pemerataan pembangunan wilayah Pesisir Barat Sumatera dan daerah rawan bencana** melalui **pengembangan daerah 3T**.



Mewujudkan Wilayah Sumatera menjadi pintu gerbang Indonesia dalam **perdagangan internasional**.



Mempercepat pengembangan **hilirisasi industri berbasis komoditas unggulan**.

## RANCANGAN STRATEGI PENGEMBANGAN WILAYAH SUMATERA TAHUN 2023

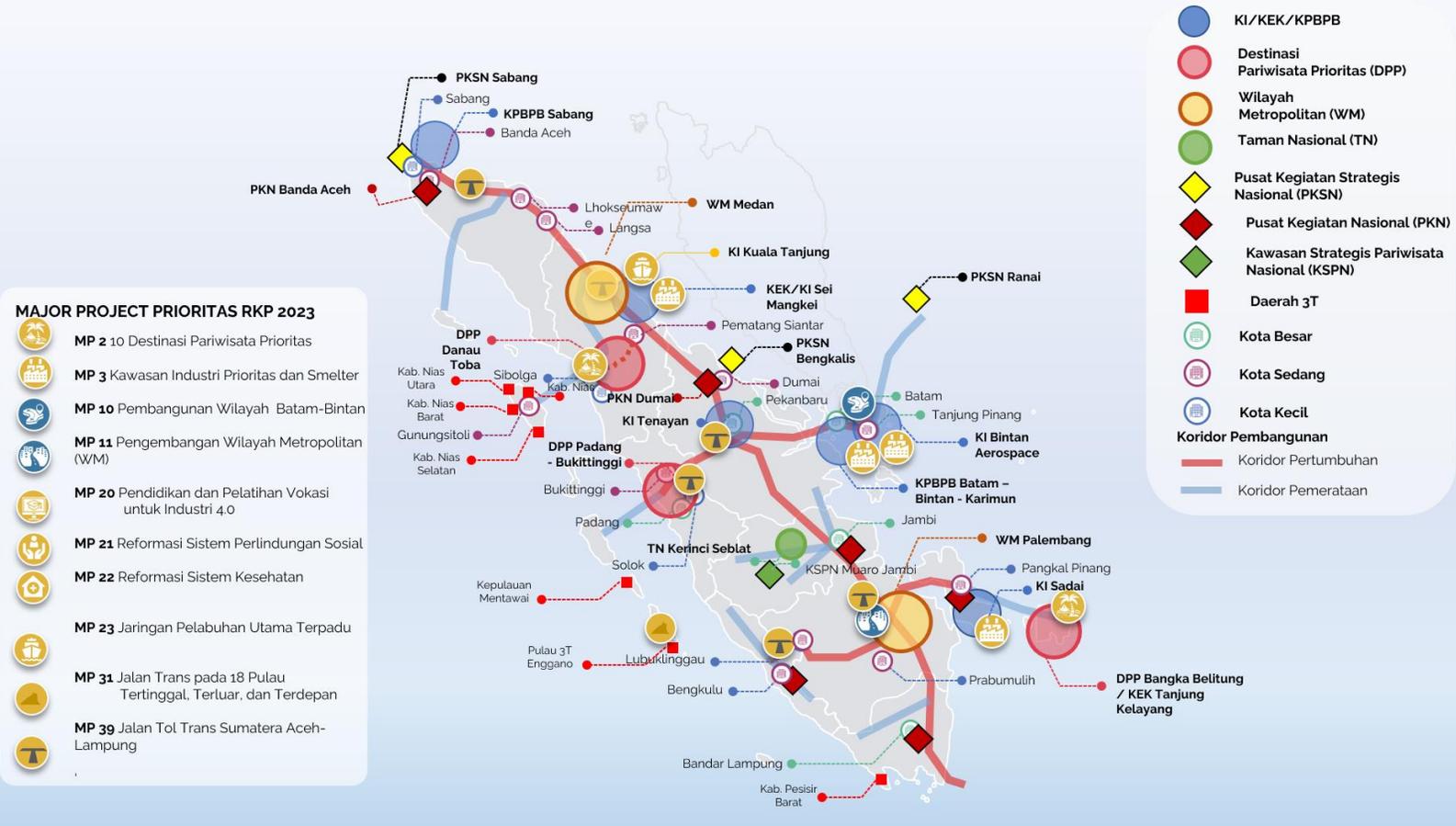
### A. Strategi Pertumbuhan

1. **Mempercepat realisasi investasi** dan beroperasinya secara penuh KI dan KEK melalui optimalisasi paket-paket insentif fiskal dan nonfiskal sesuai dengan potensi/tema pengembangan kawasan
2. **Mempercepat pengembangan kawasan pariwisata unggulan** berbasis rencana induk pengembangan kawasan pariwisata terpadu
3. **Memperkuat integrasi sistem transportasi wilayah multimoda** (tol, kereta api, pelabuhan, dan bandara) dengan pengembangan kawasan strategis.
4. **Merevitalisasi usaha-usaha pertanian, perkebunan, dan perikanan** khususnya skala usaha rakyat
5. **Meningkatkan kapasitas**, jangkauan, dan distribusi pelayanan dasar dan sistem transportasi serta kelayakhunian
6. **Meningkatkan kemudahan pelayanan perizinan investasi** dan memperluas kerja sama dalam upaya peningkatan daya saing antardaerah antara lain melalui forum kerja sama regional Wilayah Sumatera dan kerja sama regional antarnegara Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT)
7. **Meningkatkan kepastian hukum hak atas tanah** melalui pemberian sertifikat hak atas tanah
8. **Meningkatkan kualitas dan ketersediaan SDM** untuk mendukung pengembangan kawasan pertumbuhan melalui pengembangan Balai Latihan Kerja (BLK), sekolah vokasi, pendidikan tinggi terapan, dan pelatihan tenaga kerja berbasis kompetensi.
9. **Mempercepat proses penyusunan dan penetapan rencana tata ruang baik** Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) maupun RDTR sebagai acuan pemberian kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang melalui pemberian bimbingan dan bantuan teknis kepada pemerintah daerah.

### B. Strategi Pemerataan

1. Memastikan **akses dan mutu terhadap layanan pendidikan** (difokuskan pada pendidikan menengah, kejuruan/vokasional, dan tinggi) **dan kesehatan** (difokuskan pada puskesmas dan klinik yang menjangkau langsung masyarakat).
2. Meningkatkan **penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM)** bidang Perumahan Rakyat, Pekerjaan Umum, Sosial, serta **penyediaan perumahan layak huni** di kota-kota kecil
3. Mendorong **percepatan pembangunan pada kawasan daerah tertinggal, perbatasan, dan pulau-pulau terluar** melalui peningkatan **Standar Pelayanan Minimum dan perluasan jaringan listrik, telekomunikasi, sarana prasarana mitigasi risiko bencana, serta infrastruktur dasar dan konektivitas (bandara/jalur penerbangan perintis dan jalan lingkar)** untuk memperkuat keterkaitan dengan kota-kota terdekat.
4. Mempercepat **penuntasan jaringan transportasi pengumpan (feeder)** yang menghubungkan kawasan tengah dan barat Pulau Sumatera dengan jaringan infrastruktur utama Tol Trans Sumatera di pesisir timur.
5. Memperkuat **ekonomi lokal** melalui **pengembangan koperasi dan UMKM** yang berbasis **ekosistem pariwisata**.
6. Meningkatkan **tata kelola dan kapasitas pemerintah daerah dan desa** (aparatur, kelembagaan dan keuangan) penyalarsan kualitas dan kuantitas ASN dengan sektor unggulan kewilayahan Sumatera, Penguatan fungsi dan peran GWPP dalam rangka peningkatan daya saing daerah.
7. Mengoptimalkan **pemanfaatan dana otonomi khusus Aceh** dan mempersiapkan *exit strategy* yang terukur dari dana otonomi khusus untuk mendorong pertumbuhan provinsi bagi peningkatan kesejahteraan rakyat.

# RANCANGAN PETA PENGEMBANGAN WILAYAH SUMATERA TAHUN 2023



## RANCANGAN FOKUS KEGIATAN DAN LOKASI PRIORITAS

- **Pengembangan Kawasan Strategis** yang difokuskan utamanya di (1). KPBPB Sabang, (2). KEK/KEI Sei Mangkei, (3). KI Kuala Tanjung, (4). KPBPB Batam, (5). KPBPB Bintari, (6). KI Bintang Aerospace, (7). KI Sadai ; (8) KI Tenayan.
- **Pengembangan Kawasan Pariwisata Unggulan** yang difokuskan di (1) DPP Danau Toba; (2) DPP Padang-Bukittinggi; (3) DPP Bangka Belitung/KEK Tanjung Kelayang.
- **Pengembangan Komoditas Unggulan** yang difokuskan pada peningkatan produktivitas kelapa sawit, karet, kopi, kelapa, kakao, dan tebu, serta perikanan tangkap dan budidaya
- **Pengembangan Kawasan Perkotaan** antara lain WM Medan, WM Palembang, dan kota-kota lainnya
- **Pengembangan Kelembagaan dan Keuangan Daerah** untuk peningkatan capaian SPM, inovasi dan kemandirian daerah, kerjasama antar daerah, penataan dan harmonisasi regulasi, peningkatan kapasitas keuangan daerah, percepatan sertifikasi tanah, percepatan peta bidang tanah dan ruang, pelayanan pertanahan modern berbasis digital, serta penyediaan peta dasar skala besar.



## RANCANGAN ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN WILAYAH JAWA-BALI TAHUN 2023



Memantapkan pertumbuhan ekonomi wilayah Jawa bagian Utara dan Bali bagian Selatan **sebagai pusat ekonomi dan budaya yang berdaya saing di tingkat nasional dan global** dengan bertumpu pada industri manufaktur berteknologi tinggi, ekonomi kreatif dan jasa pariwisata, serta penghasil produk yang berorientasi ekspor..



Mengakselerasi **pemerataan pembangunan** wilayah Jawa bagian Selatan dan Bali bagian Utara **sebagai pusat pengembangan ekonomi skala lokal** dengan bertumpu pada hilirisasi pertanian dan pariwisata inklusif.

Meningkatkan **kualitas lingkungan hidup** melalui pengelolaan, pengendalian dan pemanfaatan tata ruang.

Meningkatkan sarana prasarana dan kapasitas masyarakat dalam upaya **penguatan mitigasi bencana**.

## RANCANGAN STRATEGI PENGEMBANGAN WILAYAH JAWA BALI TAHUN 2023

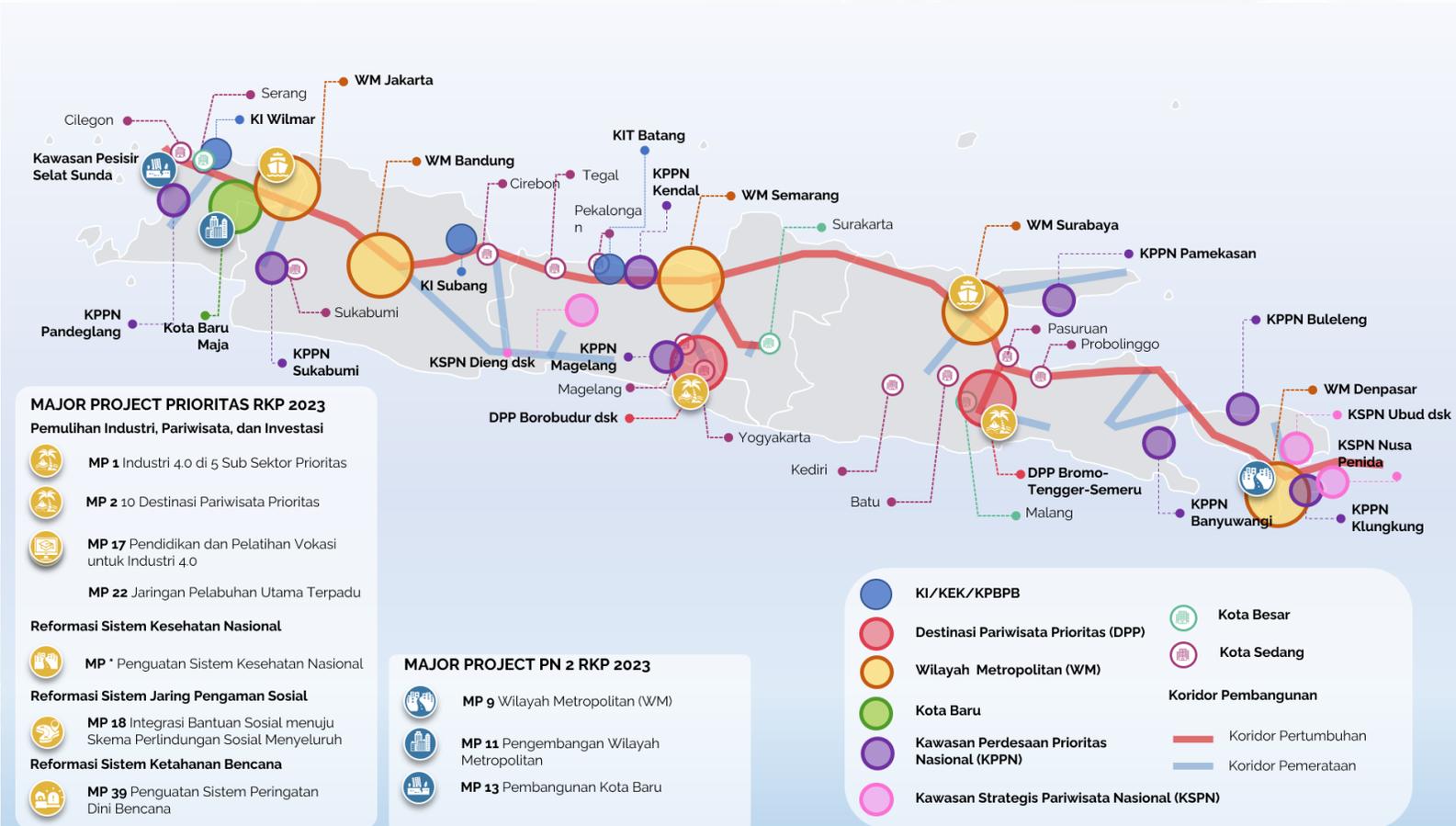
### A. Strategi Pertumbuhan

1. Mempercepat **realisasi investasi dan beroperasinya KI dan KEK** melalui optimalisasi paket-paket insentif fiskal dan nonfiskal sesuai dengan potensi/tema pengembangan kawasan.
2. Mempercepat **pengembangan kawasan pariwisata unggulan** berdasarkan keuntungan kompetitifnya,
3. Meningkatkan **kualitas dan ketersediaan tenaga kerja** untuk mendukung pengembangan kawasan melalui pelatihan dan sertifikasi tenaga kerja, perbaikan kesesuaian kurikulum SMK dan Vokasi sesuai kebutuhan lapangan kerja, dan pengembangan Balai Latihan Kerja (BLK).
4. Meningkatkan **pengembangan kawasan perkotaan** sebagai pusat layanan pendukung sektor industri dan ekonomi kreatif,
5. Meningkatkan **konektivitas** kawasan untuk **meningkatkan jangkauan layanan dan distribusi** melalui:
  - Penyediaan sarana konektivitas inter dan intra kawasan
  - Penyediaan transportasi massal perkotaan sesuai dengan kebutuhan distribusi layanan
  - Pengembangan sistem transportasi multimoda
6. Meningkatkan **pelayanan kepastian hukum hak atas tanah, perizinan investasi dan perluasan kerja sama antardaerah** dalam peningkatan daya saing daerah melalui forum kerja sama regional Wilayah Jawa-Bali
7. Meningkatkan **pengendalian alih fungsi lahan, dan pengelolaan limbah** untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

### B. Strategi Pemerataan

1. Meningkatkan **hubungan desa-kota** di Jawa Bagian Selatan dan Bali Bagian Utara dengan mengembangkan KPPN yang bertumpu pada hilirisasi pertanian dan pariwisata inklusif.
2. Mempercepat **pembangunan infrastruktur konektivitas** antara Jawa Bagian Utara dengan Jawa Bagian Selatan, dan Bali bagian Utara dengan Bali bagian Selatan sebagai akselerator pemerataan ekonomi.
3. Percepatan penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di daerah khususnya pada bidang pekerjaan umum, perumahan rakyat, dan sosial.
4. Meningkatkan **tata kelola dan kapasitas pemerintah daerah, desa, BUMD dan BUMDes** (aparatur, kelembagaan dan keuangan) melalui penyelarasan kualitas dan kuantitas ASN dengan sektor unggulan kewilayahan Jawa – Bali, Penguatan fungsi dan peran GWPP dalam rangka peningkatan daya saing daerah.
5. Meningkatkan **akses dan mutu layanan pendidikan** (difokuskan pada pendidikan menengah, kejuruan/vokasional, dan tinggi) **dan kesehatan** (difokuskan pada puskesmas dan klinik yang menjangkau langsung masyarakat).
6. Mengoptimalkan pelaksanaan **Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta** bagi pemberdayaan masyarakat berlandaskan budaya dan adat istiadat serta pencapaian ketahanan sosial ekonomi untuk mengentaskan kemiskinan dan mengurangi kesenjangan pendapatan.
7. Meningkatkan **pengendalian alih fungsi lahan, dan pengelolaan limbah** untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

# RANCANGAN PETA PENGEMBANGAN WILAYAH JAWA-BALI TAHUN 2023



## RANCANGAN FOKUS KEGIATAN DAN LOKASI PRIORITAS

- **Pengembangan Kawasan Strategis** yang difokuskan utamanya di (1). PKN Serang/KI Wilmar; (2) KI Subang; dan (3) KIT Batang
- **Pengembangan Kawasan Pariwisata Unggulan** yang difokuskan diantaranya: (1) KSPN Dieng dsk; (2) DPP Borobudur; (3) DPP Ujung Kulon-Halimun-Bandung-Pangandaran; (4) DPP Bromo Tengger Semeru; (5) KSPN Nusa Penida; (6) KSPN Ubud dsk
- **Pengembangan Komoditas Unggulan** yang difokuskan pada peningkatan produktivitas lada, pala, cengkeh, kopi, kelapa, tebu, kakao, garam serta perikanan tangkap dan budidaya
- **Pengembangan Kawasan Perkotaan** antara lain WM Jakarta, WM Bandung, WM Semarang, WM Surabaya, WM Denpasar, Kota Baru Maja dan kota-kota lainnya.
- **Pengembangan Kelembagaan dan Keuangan Daerah** untuk peningkatan capaian SPM, inovasi dan kemandirian daerah, kerjasama antar daerah, penataan dan harmonisasi regulasi, peningkatan kapasitas keuangan daerah, percepatan sertifikasi tanah, percepatan peta bidang tanah dan ruang, pelayanan pertanahan modern berbasis digital, serta penyediaan peta dasar skala besar..



## RANCANGAN ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN WILAYAH KALIMANTAN TAHUN 2023



Mempercepat pertumbuhan wilayah melalui **diversifikasi kegiatan ekonomi**



Memantapkan peran sebagai **lambung energi nasional**



Mempertahankan peran Kalimantan sebagai **paru-paru dunia**



Mendorong **pemerataan pembangunan**, terutama di Kalimantan Bagian Utara

## RANCANGAN STRATEGI PENGEMBANGAN WILAYAH KALIMANTAN TAHUN 2023

### A. Strategi Pertumbuhan

1. Membangun **IKN dan infrastruktur pendukungnya**.
2. Meningkatkan investasi dan optimalisasi pengelolaan **kawasan-kawasan strategis**.
3. Mengembangkan **komoditas unggulan wilayah, yaitu sawit, karet, dan perikanan** dengan berorientasi pada peningkatan produktivitas dan penguatan rantai pasok.
4. Mengembangkan **kawasan perkotaan** sebagai pusat pelayanan wilayah dan pendukung kawasan strategis di sekitarnya.
5. Mengembangkan **sentra produksi pangan (food estate)** dengan didukung **korporasi petani**.
6. Meningkatkan **pelayanan perizinan investasi** dan memperkuat **forum kerja sama, pengembangan sumber pembiayaan alternatif serta investasi** di daerah, serta **penataan regulasi** daerah dan **harmonisasi regulasi** pusat-daerah regional Wilayah Kalimantan.
7. Meningkatkan **kepastian hukum hak atas tanah** melalui pemberian sertifikat hak atas tanah.

### B. Strategi Pemerataan

1. Memperkuat konektivitas wilayah dengan mengintegrasikan **infrastruktur multimoda transportasi dengan jaringan Trans Kalimantan**.
2. Mengembangkan **kota-kota sedang** sebagai pusat pelayanan dan basis pengembangan ekonomi lokal.
3. Mengembangkan **ekonomi kawasan perbatasan** khususnya PKSN Paloh Aruk, PKSN Nunukan, dan PKSN Long Nawang untuk memperkuat kedaulatan nasional dan memfasilitasi perdagangan lintas negara.
4. Mempercepat **penuntasan SPM, terutama di wilayah 3T (Daerah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar)** khususnya pada bidang pekerjaan umum, perumahan rakyat dan sosial
5. **Peningkatan kualitas tata kelola dan kapasitas pemerintah** daerah dan desa melalui Penyelarasan kualitas dan kuantitas ASN dengan sektor unggulan kewilayahan Kalimantan serta penguatan fungsi dan peran GWPP guna mendorong peningkatan daya saing daerah serta penyelenggaraan pelayanan publik.
6. Meningkatkan aksesibilitas masyarakat khususnya di daerah 3T terhadap **pelayanan pendidikan, kesehatan, dan balai-balai latihan kerja**.
7. Meningkatkan upaya **pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan** dan **ketangguhan terhadap ancaman bencana**, serta mempertahankan **pelestarian lingkungan**.

# RANCANGAN PETA PENGEMBANGAN WILAYAH KALIMANTAN TAHUN 2023

## RANCANGAN FOKUS KEGIATAN DAN LOKASI PRIORITAS



**SUMBER DATA**

- Kementerian PPN/Bappenas 2021
- Batas Admin BIG 2018

**PENYUSUN**

Kedeputan Bidang Pengembangan Regional,  
Kementerian PPN/Bappenas

**LEGENDA**

**MAJOR PROJECT PRIORITAS RKP 2023**

<p><b>PN01-Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>MP 3 Kawasan Industri Prioritas dan 31 Smelter</li> <li>MP 4 Penguatan Jaminan Usaha serta 350 Korporasi Petani dan Nelayan</li> <li>MP 5 Akselerasi Pengembangan Energi Terbarukan dan Konservasi Energi</li> <li>MP 8 Food Estate (Kawasan Sentra Produksi Pangan)</li> <li>MP 9 Pengelolaan Terpadu UMKM</li> </ul>	<p><b>PN03-Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>MP 20 Pendidikan dan Pelatihan Vokasi untuk Industri 4.0</li> <li>MP 21 Reformasi Sistem Perlindungan Sosial</li> <li>MP 22 Reformasi Sistem Kesehatan</li> </ul>
<p><b>PN02-Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>MP 11 Pengembangan Wilayah Metropolitan</li> <li>MP 12 Ibu Kota Negara</li> <li>MP 13 Pembangunan Kota Baru</li> <li>MP 16 PKSN Kawasan Perbatasan Negara</li> </ul>	<p><b>PN05-Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>MP 25 Pembangunan dan Pengembangan Kilang Minyak</li> <li>MP 27 Transformasi Digital</li> <li>MP 29 18 Waduk Multiguna</li> <li>MP 37 Pemulihan 4 DAS Kritis</li> </ul>
<p><b>PN06-Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>MP 43 Pembangunan Fasilitas Pengolahan Limbah B3</li> </ul>	

**KAWASAN**

- KI/KEK/KPBPB
- Wilayah Metropolitan (WM)
- Kota Baru
- Ibu Kota Negara
- Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu (SKPT)
- Destinasi Pariwisata Prioritas (DPP)
- Food Estate
- Kawasan Transmigrasi (KT) yang Direvitalisasi: 9 Kawasan
- Kawasan Transmigrasi (KT) yang Mendukung Food Estate: 2 Kawasan
- Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional (KPPN): 11 kawasan
- Pusat Kegiatan Strategis Nasional
- Daerah Tertinggal Terentaskan (12 kab)
- Kota Besar
- Kota Sedang

**KORIDOR PEMBANGUNAN**

- Koridor Pertumbuhan
- Koridor Pemerataan

- **Pengembangan Kawasan Strategis** yang difokuskan utamanya di (1) KEK MBTK; (2) KI Surya Borneo; (3) Food Estate (Kawasan Sentra Produksi Pangan) di Provinsi Kalimantan Tengah; (4) Ibu Kota Negara (Nusantara) dan Wilayah Mitra IKN (Kab. Penajam Paser Utara dan Kab. Kutai Kartanegara)
- **Pengembangan Kawasan Pariwisata Unggulan** yang difokuskan diantaranya: DPP Sambas-Singkawang, DPP Derawan-Berau
- **Pengembangan Komoditas Unggulan** yang difokuskan pada peningkatan produktivitas sawit, karet serta perikanan tangkap dan budidaya
- **Pengembangan Kawasan Perkotaan** antara lain WM Banjarmasin, Kota Baru Tanjung Selor, kota besar pendukung IKN (Balikpapan, Samarinda), dan kota-kota lainnya
- Pengembangan Kawasan Strategis Perbatasan (**PKSN**): **PKSN Paloh Aruk, PKSN Nunukan, PKSN Long Nawang**
- **Pengembangan Kelembagaan dan Keuangan Daerah** untuk peningkatan capaian SPM, inovasi dan kemandirian daerah, kerjasama antar daerah, penataan dan harmonisasi regulasi, peningkatan kapasitas keuangan daerah, percepatan sertifikasi tanah, percepatan peta bidang tanah dan ruang, pelayanan pertanahan modern berbasis digital, dan penyediaan peta dasar skala besar.



Mempertahankan momentum pertumbuhan yang relatif tinggi melalui **diversifikasi kegiatan ekonomi**.



Memantapkan perannya sebagai **hub dan pintu gerbang perdagangan internasional di kawasan timur**.



Mendorong transformasi perekonomian wilayah menjadi **basis hilirisasi komoditas unggulan wilayah**.



Mendorong perannya sebagai salah satu **lumbung pangan nasional**.



Menguatkan **mitigasi bencana dan pemulihan pascabencana**

## RANCANGAN STRATEGI PENGEMBANGAN WILAYAH SULAWESI TAHUN 2023

### A. Strategi Pertumbuhan

1. Memperkuat **pusat-pusat pertumbuhan wilayah** melalui optimalisasi peran dan peningkatan investasi di KEK/KI Palu dan KEK serta DPP Manado-Likupang (KEK Likupang) dan DPP Wakatobi sebagai kawasan pariwisata unggulan.
2. Meningkatkan **pengembangan kawasan perkotaan**, termasuk Wilayah Metropolitan Makassar dan Wilayah Metropolitan Manado sebagai pusat layanan pendukung sektor industri dan pariwisata.
3. Meningkatkan pembangunan **infrastruktur konektivitas wilayah**, baik infrastruktur darat yang menghubungkan kawasan-kawasan strategis dengan kawasan penyangganya, maupun infrastruktur pelabuhan dan udara yang menghubungkan pusat-pusat pertumbuhan di Sulawesi dengan wilayah lain.
4. Meningkatkan **pelayanan perizinan investasi** dan memperkuat **forum kerja sama, pengembangan sumber pembiayaan alternatif serta investasi** di daerah, serta **penataan regulasi** daerah dan **harmonisasi regulasi** pusat-daerah regional Wilayah Sulawesi.
5. Meningkatkan **kepastian hukum hak atas tanah** melalui pemberian sertifikat hak atas tanah.

### B. Strategi Pemerataan

1. Meningkatkan **pemerataan pelayanan dasar** melalui percepatan penerapan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di bidang pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum, perumahan rakyat (sanitasi dan air minum), sosial serta pengelolaan sampah dan limbah.
2. Meningkatkan **pengembangan produk unggulan** di desa dan kawasan perdesaan, kawasan transmigrasi, kawasan perbatasan dan pulau-pulau terluar, serta daerah tertinggal.
3. Memantapkan **keterkaitan antara jaringan transportasi** utama Trans Sulawesi dan jaringan pengumpan (*feeder*) ke kawasan-kawasan perdesaan serta kota-kota sedang dan kecil.
4. Meningkatkan **tata kelola dan kapasitas pemerintahan daerah** (kelembagaan, aparatur, dan keuangan daerah) pengembangan kerja sama daerah, pengembangan sumber pembiayaan alternatif serta investasi di daerah, serta penataan regulasi daerah dan harmonisasi regulasi pusat-daerah dalam rangka peningkatan daya saing daerah.
5. Menguatkan upaya **pengurangan risiko bencana dan menuntaskan pemulihan sosial ekonomi dampak bencana** di Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat dan daerah lainnya di Wilayah Sulawesi.

# RANCANGAN PETA PENGEMBANGAN WILAYAH SULAWESI TAHUN 2023

## RANCANGAN FOKUS KEGIATAN DAN LOKASI PRIORITAS

- **Pengembangan Kawasan Strategis** yang difokuskan utamanya di (1). KEK Likupang, (2) KEK Bitung; (3) KEK/KI Palu; (4) KI Takalar
- **Pengembangan Kawasan Pariwisata Unggulan** yang difokuskan diantaranya: (1) DPP Manado-Likupang; (2) DPP Toraja-Selayar-Makassar; (3) DPP Wakatobi

**Pengembangan Komoditas Unggulan** yang difokuskan pada peningkatan produktivitas kelapa, lada, pala, cengkeh, kopi, kakao, tebu, kelapa sawit, garam, perikanan tangkap, dan perikanan budidaya.

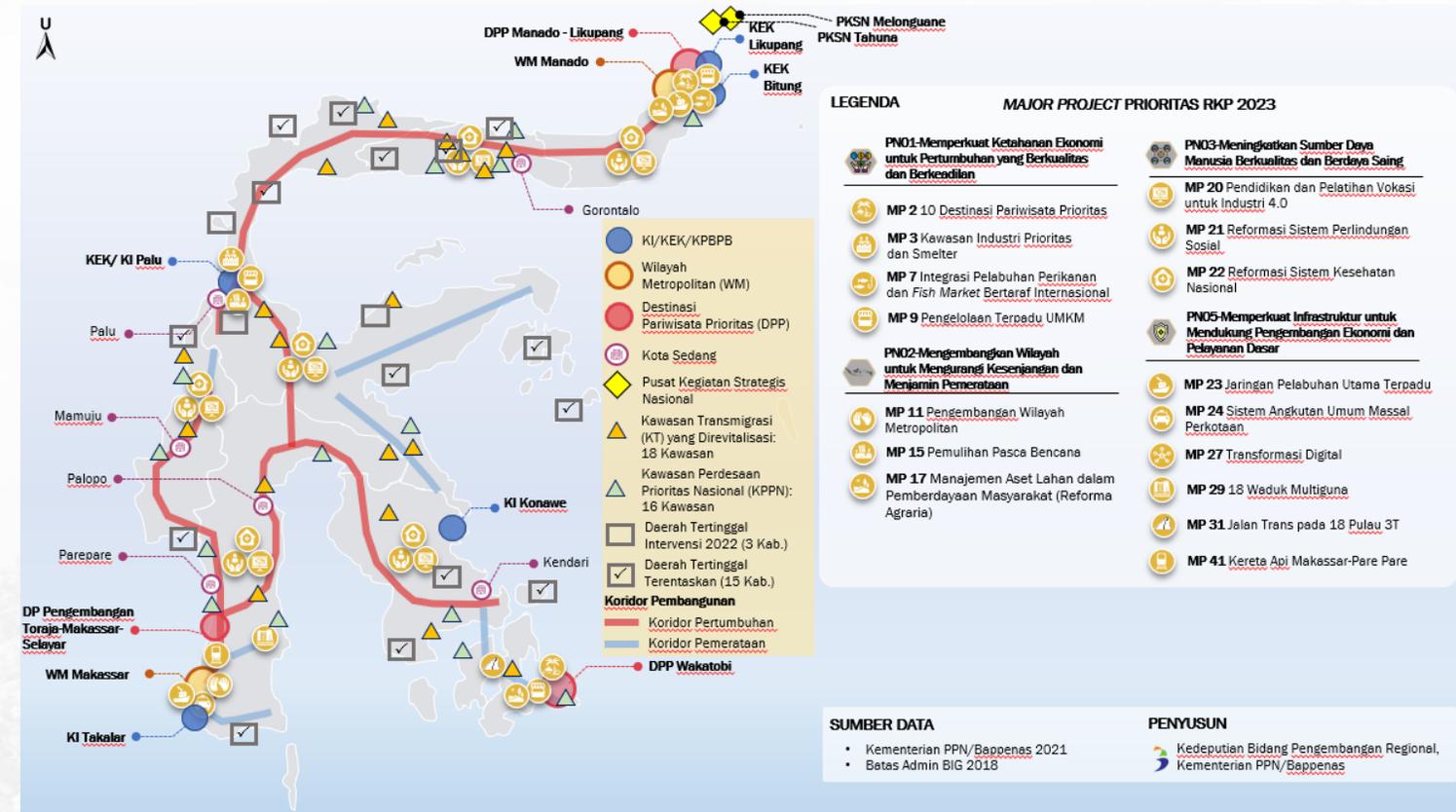
**Pengembangan Kawasan Perkotaan** antara lain WM Manado, WM Makassar, dan kota lainnya

**Pengembangan Kawasan Strategis Perbatasan** PKSN Tahuna; PKSN Melonguane

**Pembangunan Daerah Tertinggal, Kawasan Perbatasan, Perdesaan, dan Transmigrasi**

- KPPN: Buol, Poso, Mamuju, Pinrang, Morowali, Mamuju Tengah, Konawe Selatan, Wakatobi, Muna, Barru, Luwu Timur, Bone, Minahasa Utara, Gorontalo, Boalemo
- Kawasan Transmigrasi: Tinanggea, Mutiara, Asinua-Routa, Tobadak, Sarudu Baras, Palolo, Bungku, Air Terang, Tampolore, Padauloyo, Bahari Tomini Raya, Gilireng, Masamba, Mahalona, Sumalata, Pulubala, Paguyuman Pantai, Pawonsari
- Daerah Tertinggal: Kab. Tojo Una-una, Kab. Sigi, dan Kab. Donggala

**Pengembangan Kelembagaan dan Keuangan Daerah** untuk peningkatan capaian SPM, inovasi dan kemandirian daerah, kerjasama antar daerah, penataan dan harmonisasi regulasi, kapasitas keuangan daerah, percepatan sertifikasi tanah, percepatan peta bidang tanah dan ruang, pelayanan pertanahan modern berbasis digital, dan penyediaan peta dasar skala besar.



# RANCANGAN ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN WILAYAH NUSA TENGGARA TAHUN 2023



**Mengoptimalkan keunggulan wilayah** khususnya sektor perikanan, perkebunan, peternakan, pertambangan dan pariwisata dengan mengutamakan pendekatan gugus pulau



Mendorong **transformasi perekonomian daerah** dengan memperkuat peran wilayah sebagai **gerbang wisata alam dan budaya** melalui pengembangan industri *Meeting, Incentive, Convention, Exhibition* (MICE);



Mendorong pengembangan industri kreatif berbasis budaya, industri pengolahan produk pertanian, perikanan dan pertambangan



Menuntaskan **pemulihan pascabencana** di Nusa Tenggara

## STRATEGI PENGEMBANGAN WILAYAH NUSA TENGGARA TAHUN 2023

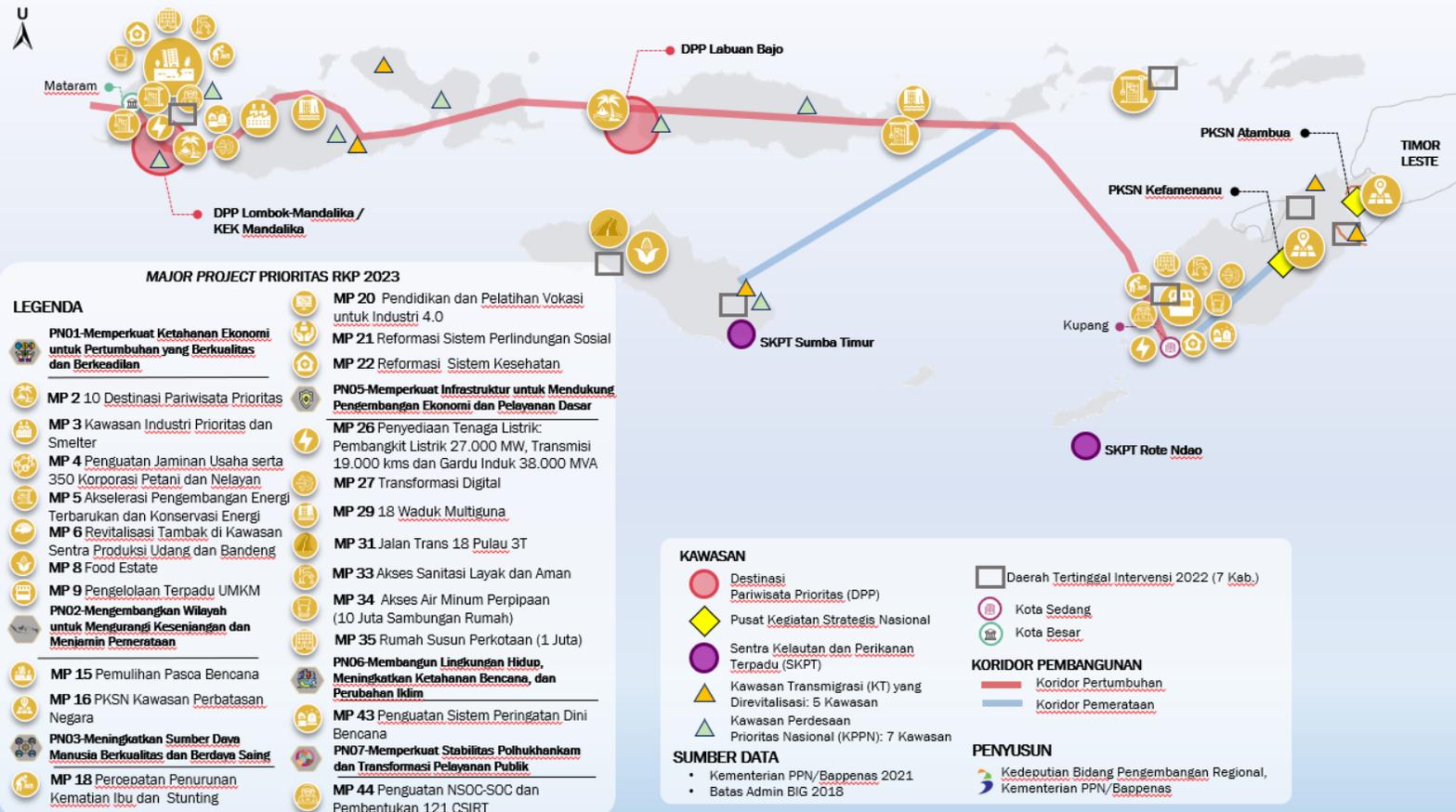
### A. Strategi Pertumbuhan

1. **Menyelenggarakan perhelatan internasional dalam rangka pengembangan pariwisata di Nusa Tenggara khususnya DPP Lombok-Mandalika/KEK Mandalika, DPP Labuan Bajo, serta mengembangkan kawasan pariwisata lainnya** sesuai rencana induk (*masterplan*) yang telah disusun.
2. Meningkatkan pembangunan **infrastruktur konektivitas intra dan antar wilayah kepulauan** serta memperkuat koneksi transportasi dengan hub pariwisata internasional utama Bali.
3. Meningkatkan produktivitas usaha kelautan dan perikanan khususnya pada **SKPT Sumba Timur dan Rote Ndao, peternakan, perkebunan, pertambangan, dan budidaya tanaman pangan termasuk food estate** serta mengembangkan pusat perdagangan berbasis sektor strategis.
4. Mendorong pengembangan **ekonomi kreatif** bernilai tinggi.
5. Mengembangkan **pendidikan keterampilan & vokasi** untuk penyiapan sumber daya manusia dalam mendukung pengembangan pusat-pusat ekonomi berbasis potensi wilayah.
6. Mendorong **pemenuhan energi melalui pengembangan Energi Baru Terbarukan**.
7. **Meningkatkan pembangunan kawasan perkotaan pendukung sektor industri dan pariwisata** termasuk meningkatkan penyediaan perumahan, akses pada energi, air minum, sanitasi, persampahan yang aman, serta drainase dan transportasi umum perkotaan.
8. Meningkatkan **pelayanan perizinan investasi** dan memperkuat **forum kerja sama, pengembangan sumber pembiayaan alternatif serta investasi** di daerah, serta **penataan regulasi** daerah dan **harmonisasi regulasi** pusat-daerah regional Wilayah Nusa Tenggara.
9. **Meningkatkan kepastian hukum hak atas tanah** melalui pemberian sertifikat hak atas tanah.
10. Mempercepat proses **penyusunan dan penetapan RTRW maupun RDTR** melalui pemberian bantuan teknis kepada pemerintah daerah.

### B. Strategi Pemerataan

1. Mempercepat **pembangunan perdesaan, daerah tertinggal, kawasan transmigrasi, kawasan perbatasan, dan pulau-pulau terluar** secara simultan dengan pembangunan kota sedang.
2. Mengembangkan **ekonomi kawasan perbatasan** khususnya PKSN Atambua, PKSN Kefamenanu untuk memperkuat kedaulatan nasional dan memfasilitasi perdagangan lintas negara.
3. Menuntaskan **pemulihan sosial ekonomi dampak bencana** di Nusa Tenggara.
4. Meningkatkan **akses dan mutu pelayanan dasar pendidikan dan kesehatan** terutama pendidikan dasar dan menengah yang berkualitas.
5. Mempercepat **penerapan SPM dan infrastruktur dasar** termasuk sanitasi dan air minum yang aman, pengelolaan sampah dan limbah, penyediaan perumahan, serta sosial
6. Meningkatkan **tata kelola dan kapasitas** (aparatur, kelembagaan dan keuangan) melalui penyelarasan kualitas dan kuantitas ASN dengan sektor unggulan kewilayahan Nusa Tenggara, serta penguatan fungsi dan peran GWPP guna mendorong peningkatan daya saing daerah, serta meningkatkan kapasitas pemerintah daerah dan desa dalam mengelola keuangan daerah dan dana desa.

# RANCANGAN PETA PENGEMBANGAN WILAYAH NUSA TENGGARA TAHUN 2023



## RANCANGAN FOKUS KEGIATAN DAN LOKASI PRIORITAS

- **Pengembangan Kawasan Strategis** yang difokuskan utamanya di (1). KEK Mandalika; (2) KI Sumbawa Barat
- **Pengembangan Kawasan Pariwisata Unggulan** yang difokuskan diantaranya: (1) DPP Lombok-Mandalika dan (2) DPP Labuan Bajo
- **Pengembangan Komoditas Unggulan** yang difokuskan pada peningkatan produktivitas kelapa, kopi, tebu, lada, pala, cengkeh, garam, perikanan budidaya, dan perikanan tangkap
- **Pengembangan Kawasan Perkotaan** yaitu Kota Mataram dan Kota Kupang
- **Pengembangan Kawasan Strategis Perbatasan** : PKSN Atambua dan PKSN Kefamenanu
- **Pembangunan Daerah Tertinggal, Kawasan Perbatasan, Perdesaan, dan Transmigrasi**
  - KPPN: Dompu, Sumbawa, Lombok Timur, Lombok Tengah, Ngada, Manggarai Barat, Sumba Timur
  - Daerah Tertinggal: Kab. Lombok Utara, Kab. Lembata, Kab. Kupang, Kab. Belu, Kab. Sumba Barat, Kab. Malaka, Kab. Sumba Timur
- **Pengembangan Kelembagaan dan Keuangan Daerah** untuk peningkatan capaian SPM, inovasi dan kemandirian daerah, kerjasama antar daerah, penataan dan harmonisasi regulasi, peningkatan kapasitas keuangan daerah, percepatan sertifikasi tanah, percepatan peta bidang tanah dan ruang, pelayanan pertanahan modern berbasis digital, serta penyediaan peta dasar skala besar.



## ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN WILAYAH MALUKU TAHUN 2023



Mempercepat transformasi perekonomian wilayah menjadi lebih maju dan bernilai tambah tinggi berbasis komoditas unggulan wilayah perikanan, pertambangan dan perkebunan  
Memantapkan perannya sebagai **lumbung ikan nasional**



Mempercepat pengembangan **sektor pariwisata berbasis gugus pulau**



Percepatan penguatan konektivitas antarpulau dan **intrapulau** untuk mendukung transformasi ekonomi

## STRATEGI PENGEMBANGAN WILAYAH MALUKU TAHUN 2023

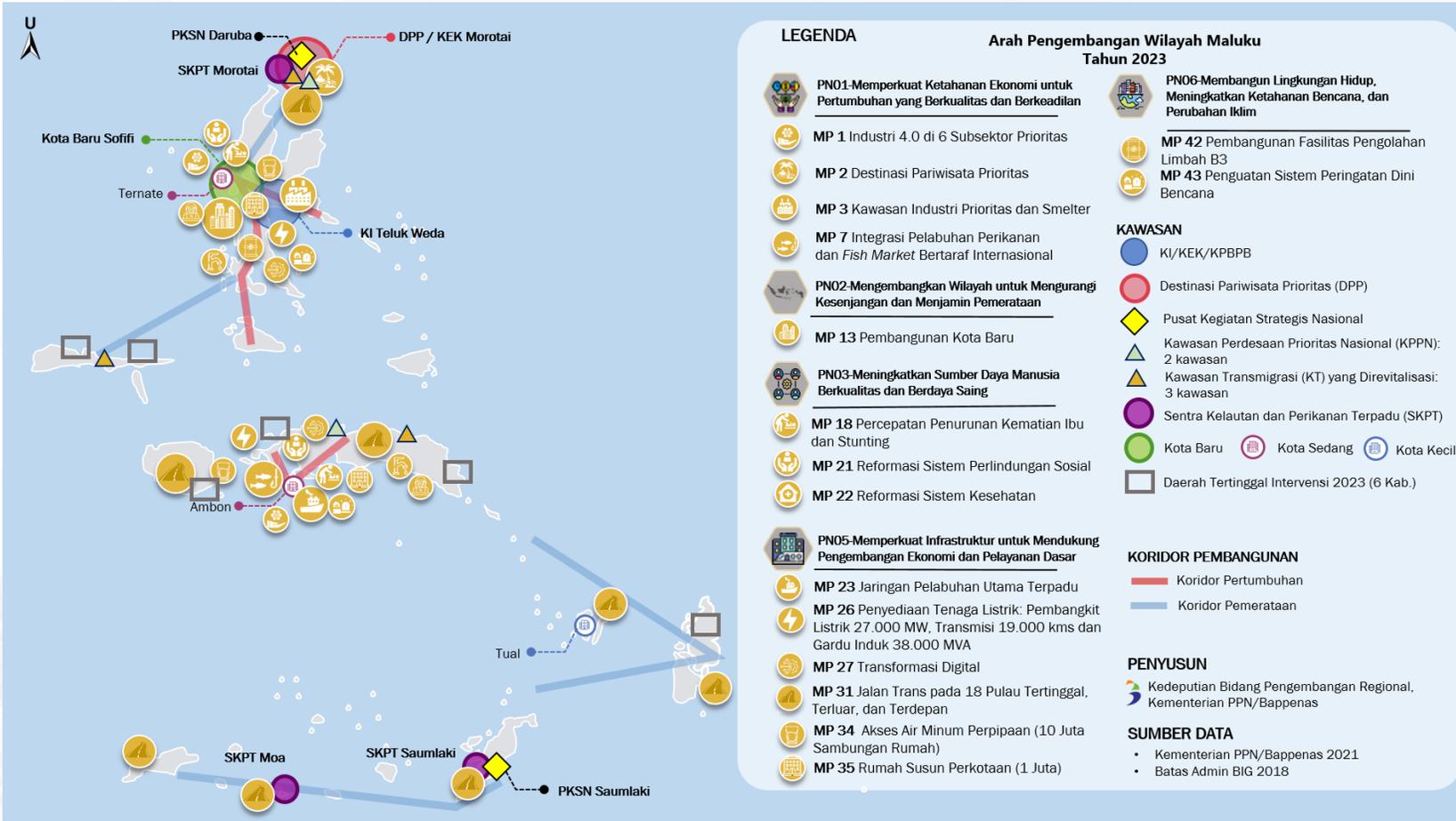
### A. Strategi Pertumbuhan

1. Mempercepat peningkatan produksi dan investasi pada **pusat-pusat industri pengolahan** yang meliputi kawasan industri pengolahan nikel dan bahan tambang lainnya di KI Teluk Weda.
2. **Penyiapan sumber daya manusia** untuk mendukung pengembangan pusat-pusat ekonomi berbasis potensi wilayah.
3. Meningkatkan **produktivitas usaha perikanan** melalui optimalisasi Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu (SKPT) Moa, SKPT Saumlaki, SKPT Morotai dan pembangunan Pelabuhan Ambon Baru yang terintegrasi dengan pelabuhan perikanan di Kawasan Timur Indonesia (KTI).
4. **Mengembangkan pusat ekonomi** berbasis komoditas unggulan kelapa, pala, dan cengkeh dengan berfokus pada peningkatan produksi dan produktivitas.
5. Mempercepat **pengembangan kawasan pariwisata** unggulan wilayah khususnya DPP/KEK Morotai sesuai rencana induk (masterplan) kawasan pariwisata yang telah disusun, dan pengembangan kawasan pariwisata potensial lainnya.
6. **Mengembangkan Kota Baru Sofifi** sebagai Ibu Kota Provinsi Maluku Utara dan kota lainnya sebagai pusat pertumbuhan wilayah.
7. Meningkatkan **pelayanan perizinan investasi** dan memperkuat **forum kerja sama, pengembangan sumber pembiayaan alternatif serta investasi** di daerah, serta **penataan regulasi** daerah dan **harmonisasi regulasi** pusat-daerah regional Wilayah Maluku.
8. Meningkatkan **kepastian hukum hak atas tanah** melalui pemberian sertipikat hak atas tanah.
9. Mempercepat **proses penyusunan dan penetapan RTRW maupun RDTR** melalui pemberian bantuan teknis kepada pemerintah daerah.

### B. Strategi Pemerataan

1. **Mempercepat pembangunan perdesaan, daerah tertinggal, kawasan transmigrasi, pulau-pulau terluar, dan kawasan perbatasan** yang dilakukan simultan dengan meningkatkan peran kota-kota sedang dan kecil sebagai pusat kegiatan ekonomi lokal.
2. **Memperkuat konektivitas antarpulau dan intrapulau** khususnya dengan meningkatkan prasarana dan sarana penyeberangan antarpulau dan jalan lingkar pulau.
3. **Meningkatkan aksesibilitas dan mutu pelayanan dasar** kesehatan dan pendidikan secara merata di wilayah kepulauan.
4. **Mempercepat penerapan SPM dan infrastruktur dasar**, termasuk sanitasi dan air minum yang aman, pengelolaan sampah dan limbah, penyediaan perumahan, serta sosial..
5. Meningkatkan tata kelola dan **kapasitas pemerintahan daerah** (kelembagaan, aparatur, dan keuangan daerah) melalui penyelarasan kualitas dan kuantitas ASN dengan sektor unggulan kewilayahan Maluku, penguatan fungsi dan peran GWPP guna mendorong peningkatan daya saing daerah, serta meningkatkan kapasitas pemerintah daerah dan desa dalam mengelola keuangan daerah dan dana desa

# RANCANGAN PETA PENGEMBANGAN WILAYAH MALUKU TAHUN 2023



## RANCANGAN FOKUS KEGIATAN DAN LOKASI PRIORITAS

**Pengembangan Kawasan Strategis** yang difokuskan utamanya di KI Teluk Weda

**Pengembangan Kawasan Pariwisata Unggulan** yang difokuskan diantaranya: DPP Morotai

**Pengembangan Komoditas Unggulan** yang difokuskan pada peningkatan produktivitas lada, pala, cengkeh, kelapa, perikanan tangkap, dan perikanan budidaya

**Pengembangan Kawasan Perkotaan** di wilayah metropolitan diantaranya (1) Kota Ambon dan (2) Kota Ternate; serta (3) Kota Baru Sofifi

**Pengembangan Kawasan Strategis Perbatasan** : PKS N Daruba dan PKS N Saumlaki

**Pengembangan Kelembagaan dan Keuangan Daerah** untuk peningkatan capaian SPM, inovasi dan kemandirian daerah, kerjasama antar daerah, penataan dan harmonisasi regulasi, peningkatan kapasitas keuangan daerah, percepatan sertifikasi tanah, percepatan peta bidang tanah dan ruang, pelayanan pertanahan modern berbasis digital, sertapenyediaan peta dasar skala besar.



Mendorong transformasi perekonomian wilayah menjadi **basis hilirisasi komoditas unggulan wilayah** pertanian.



Mendorong **pengembangan wilayah** dan **percepatan pembangunan kesejahteraan berbasis tujuh wilayah adat**



Mempercepat **pembangunan sumberdaya manusia Orang Asli Papua**



**Mengoptimalkan pelaksanaan otonomi khusus** berlandaskan pendekatan budaya dan kondisi sosio-ekologis Wilayah Papua

## STRATEGI PENGEMBANGAN WILAYAH PAPUA TAHUN 2023

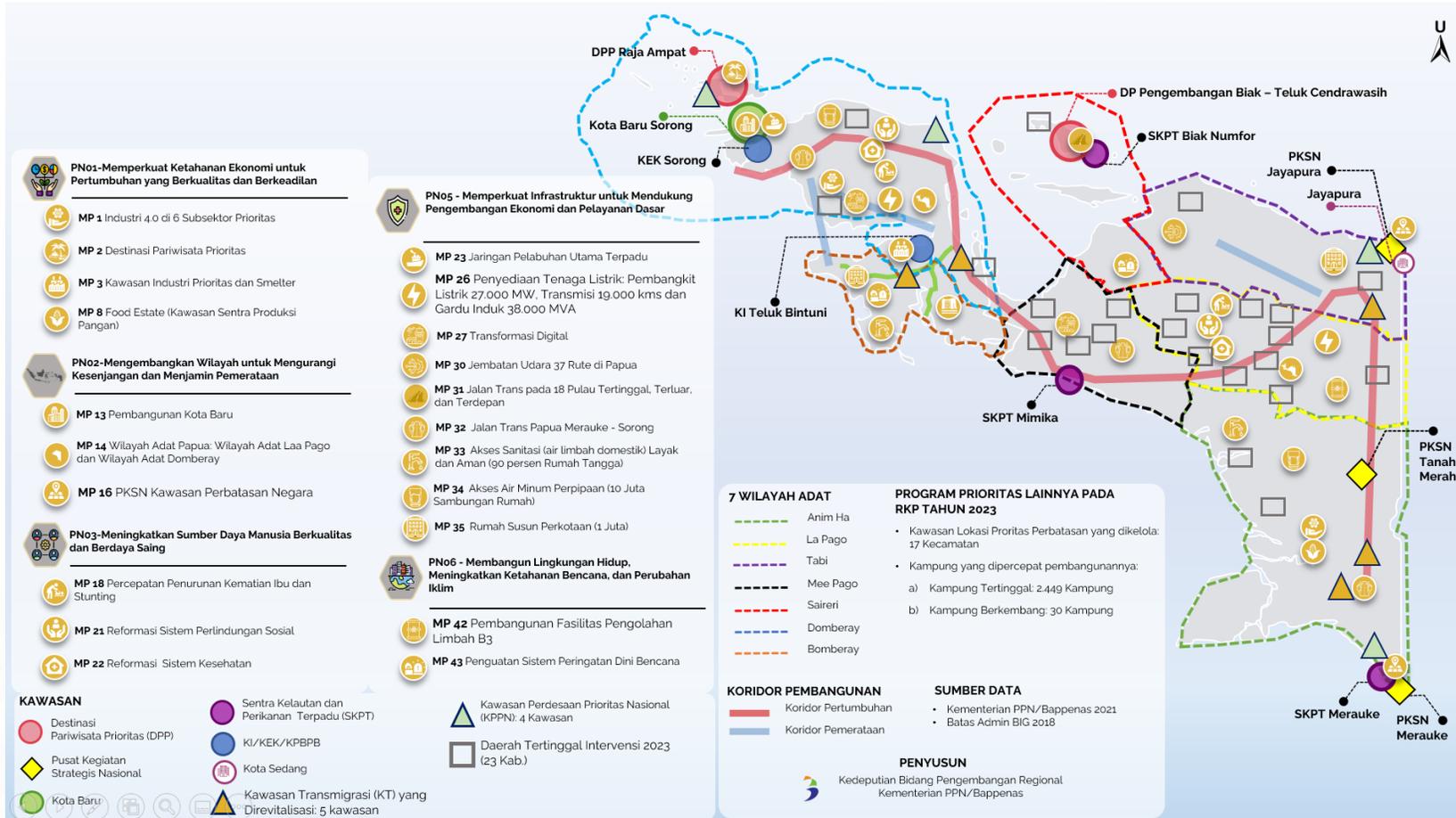
### A. Strategi Pertumbuhan

1. **Melanjutkan pembangunan jaringan infrastruktur** yang terintegrasi antara pusat-pusat produksi rakyat dengan pusat-pusat pertumbuhan wilayah, seperti **KEK Sorong dan KI Teluk Bintuni** dengan terus mendorong percepatan operasionalisasi kawasan, realisasi investasi, dan kerja sama dengan pemerintah daerah.
2. **Mempercepat pengembangan kawasan perkotaan pada kawasan yang potensial untuk dikembangkan**, termasuk pembangunan Kota Baru Sorong dan kota sedang-yang ditujukan sebagai penggerak ekonomi wilayah serta pusat pelayanan dasar dan ekonomi dengan fokus pada pengembangan transportasi publik perkotaan, air minum dan sanitasi, drainase, serta pengelolaan sampah dan limbah yang aman.
3. **Mendorong produktivitas komoditas unggulan** pertanian, perkebunan, peternakan, kelautan dan perikanan seperti sagu, kopi, kakao, kenaf, sapi, dan perikanan tangkap dalam rangka menyiapkan basis industri manufaktur dan industri jasa.
4. **Mendorong ekonomi kemaritiman di DPP Raja Ampat dan Destinasi Pariwisata Pengembangan Biak-Teluk Cendrawasih** dengan mempercepat pengembangan sentra kelautan perikanan terpadu dan pariwisata bahari.
5. **Mempercepat pengembangan kapasitas dan keterampilan hidup (*life skills*) pemuda Papua** untuk mendukung pengembangan kegiatan ekonomi lokal melalui peningkatan keterampilan sumber daya manusia, kewirausahaan, serta pengembangan kreativitas dan inovasi pemuda asli Papua
6. Meningkatkan **pelayanan perizinan investasi** dan memperkuat **forum kerja sama, pengembangan sumber pembiayaan alternatif serta investasi** di daerah, serta **penataan regulasi** daerah dan **harmonisasi regulasi** pusat-daerah regional Wilayah Papua.
7. Meningkatkan **kepastian hukum hak atas tanah adat/ulayat** melalui pemberian sertipikat hak atas tanah, serta peningkatan daya dukung lingkungan dan kawasan konservasi untuk pembangunan rendah karbon.
8. **Mempercepat proses penyusunan dan penetapan rencana tata ruang** baik RTRW maupun RDTR sebagai acuan pemberian kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang melalui pemberian bimbingan maupun bantuan teknis kepada pemerintah daerah

### B. Strategi Pemerataan

1. **Mengembangkan potensi lokal** pada setiap wilayah adat untuk membuka lapangan pekerjaan dalam rangka menyiapkan Papua yang sehat, cerdas, dan produktif.
2. **Mempercepat penerapan standar pelayanan minimal (SPM) terutama di lokasi afirmatif** seperti daerah tertinggal dan kawasan perbatasan dengan memperluas cakupan dan kualitas pelayanan dasar, serta terus melakukan kebijakan pengembangan sekolah terpadu berpola asrama, *flying healthcare*, dan *telemedicine* untuk menjangkau pelayanan penduduk di daerah pegunungan dan terpencil serta di bidang sosial, perumahan rakyat, dan Trantibumlinmas.
3. **Mempercepat pembangunan daerah tertinggal serta kawasan perbatasan** termasuk kampung dengan pendekatan pembangunan berbasis wilayah adat dan distrik
4. **Meningkatkan tata kelola dan kapasitas pemerintahan daerah dan kampung** (kelembagaan, aparatur, dan keuangan daerah) melalui penyelarasan kualitas dan kuantitas ASN dengan sektor unggulan kewilayahan Papua, Penguatan fungsi dan peran GWPP. untuk mendorong peningkatan daya saing dan kemandirian daerah baik di tingkat distrik maupun kampung yang melibatkan masyarakat dalam perencanaan, dan pengelolaan Dana Otonomi Khusus serta Dana Desa..
5. Optimalisasi pengelolaan Dana Otonomi Khusus Papua bagi pelayanan publik dan pengembangan ekonomi.

# RANCANGAN PETA PENGEMBANGAN WILAYAH PAPUA TAHUN 2023



## RANCANGAN FOKUS KEGIATAN DAN LOKASI PRIORITAS

- **Pengembangan Kawasan Strategis** yang difokuskan utamanya di (1). KEK Sorong; (2) KI Teluk Bintuni
- **Pengembangan Kawasan Pariwisata Unggulan** yang difokuskan diantaranya: (1) DPP Raja Ampat dan (2) DPP Biak Teluk Cendrawasih
- **Pengembangan Komoditas Unggulan** yang difokuskan pada peningkatan produktivitas kakao, kopi, lada, pala, cengkeh, dan perikanan tangkap.
- **Pengembangan Kawasan Perkotaan** antara lain Kota Jayapura dan Kota Baru Sorong
- **Pengembangan Kawasan Strategis Perbatasan** : PKS Jayapura, PKS Tana Merah dan PKS Merauke
- **Pengembangan Kelembagaan dan Keuangan Daerah** untuk peningkatan capaian SPM, inovasi dan kemandirian daerah, kerjasama antar daerah, penataan dan harmonisasi regulasi, peningkatan kapasitas keuangan daerah, percepatan sertifikasi tanah, percepatan peta bidang tanah dan ruang, pelayanan pertanahan modern berbasis digital, serta penyediaan peta dasar skala besar.



# 04

## TINDAK LANJUT PENYUSUNAN RKP TAHUN 2023

TEMU KONSULTASI BAPPENAS-BAPPEDA SE-INDONESIA  
DAN  
RAPAT KOORDINASI TEKNIS PERENCANAAN PEMBANGUNAN



# RENCANA TINDAK LANJUT

Agenda Tahapan Penyusunan RKP Tahun 2023 di bulan Februari 2022  
(Jadwal Tentative)



- Usulan Daerah dimasukkan dalam Krisna Selaras
- Pembahasan Desk Kewilayahan dalam Rakortekrenbang:
  - Pembahasan sasaran makro Provinsi tahun 2023
  - Pembahasan 20 usulan prioritas daerah



# Terima Kasih

## Deputi Bidang Pengembangan Regional

Kick Off Meeting Penyusunan RKP 2023  
Jakarta, 17 Februari 2022

